

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan emotional intelligence dan dampaknya terhadap loyalitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara VI. Penelitian ini dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kepemimpinan transformasional pada PT. Perkebunan Nusantara VI berada pada kategori mampu. Indikator kepemimpinan transformasional yang telah di uji terhadap 66 responden pada PT. Perkebunan Nusantara VI menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional sudah mampu diterapkan. Gambaran loyalitas karyawan menunjukkan bahwa karyawan sudah sangat loyal terhadap perusahaan, serta emotional intelligence karyawan selama bekerja diklasifikasikan sebagai sangat cerdas.
2. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas karyawan di PT. Perkebunan Nusantara VI. Maka dapat diartikan jika semakin mampu seorang pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan transformasional maka loyalitas karyawan akan semakin meningkat dan sebaliknya jika pemimpin tidak mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional maka loyalitas karyawan juga akan menurun.
3. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap emotional intelligence di PT. Perkebunan Nusantara VI. Maka dapat diartikan jika semakin mampu seorang pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan transformasional maka semakin baik karyawan mengelola emosinya dan sebaliknya jika pemimpin tidak mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional maka semakin rendah karyawan mengelola emosinya.
4. Emotional intelligence tidak berpengaruh terhadap loyalitas karyawan di PT. Perkebunan Nusantara VI. Maka dapat diartikan jika semakin tinggi kecerdasan emosional maka loyalitas karyawan akan tetap stabil dan

sebaliknya jika kecerdasan emosional rendah maka loyalitas karyawan akan tetap stabil juga.

5. Kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap loyalitas karyawan melalui emotional intelligence di PT. Perkebunan Nusantara VI. Maka dapat diartikan jika semakin mampu seorang pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan transformasional maka emotional intelligence akan tetap stabil sehingga loyalitas karyawan akan tetap stabil juga.

## **6.2. Saran**

1. Pada kepemimpinan transformasional di PT. Perkebunan Nusantara VI dapat terus ditingkatkan melalui pemimpin yang lebih banyak memberikan motivasi kepada karyawan, memperluas sudut pandang sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh karyawan dengan lebih bijak, serta lebih yakin dan memperhatikan karyawan sebagai individu yang berpotensi dalam kelompok sehingga tercipta rasa kebersamaan yang kuat dalam melaksanakan pekerjaan dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Pada emotional intelligence karyawan di PT. Perkebunan Nusantara VI, setiap karyawan sudah sangat cerdas dalam mengenali dan merasakan emosi dalam dirinya hal ini wajib dipertahankan oleh setiap karyawan dan harus lebih ditingkatkan lagi.
3. Pada loyalitas karyawan di PT. Perkebunan Nusantara VI, setiap karyawan sudah sangat loyal dalam menaati semua peraturan dan tata tertib di perusahaan serta melaksanakan perintah yang diberikan, hal ini wajib dipertahankan oleh setiap karyawan dan harus lebih ditingkatkan lagi.
4. Adanya keterbatasan waktu dalam penelitian ini, hanya menggunakan 1 variabel independen, 1 variabel intervening dan 1 variabel dependen. Penelitian selanjutnya hendaknya mengganti variabel intervening dengan variabel lain supaya hasil penelitian dapat dikembangkan.